Journal of Health Community Services
Vol 1, No. 2 (2023)

PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP REMAJA TENTANG KEHAMILAN YANG TIDAK DI INGINKAN

Dela Melia Inggriani*
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes
delamelia64@gmail.com

Abstrak

Kehamilan tidak diiinginkan (KTD) merupakan terminologi yang biasa dipakai untuk memberi istilah adanya kehamilan tidak dikehendaki oleh wanita bersangkutan maupun lingkungannya. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah suatu kehamilan yang terjadi dikarenakan suatu sebab sehingga keberadaannya tidak diinginkan oleh salah satu atau kedua calon orangtua bayi tersebut. Setelah dilakukkan survei kemasyarakatan yang dilaksanakan Bersama dengan mahasiswa PKMD di Kelurahan Pasar Batang pada bulan Januari 2022 dilakukan pengumpulan data dan ditemukan masalah kesehatan yang ada di wilayah tersebut sehingga perlu adanya pemecahan masalah dengan melibatkan peran serta aktif Remaja di Kelurahan. Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis. Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kehamilan tidak diinginkan, Remaja

Unintended pregnancy (KTD) is a term commonly used to give the term unwanted pregnancy by the woman concerned and her environment. Unwanted pregnancy (KTD) is a pregnancy that occurs due to a cause so that its existence is not desired by one or both prospective parents of the baby. After a community survey was carried out together with PKMD students in Pasar Batang Village in January 2022, data collection was carried out and health problems were found in the area, so it is necessary to solve the problem by involving the active participation of adolescents in the village. The implementation method of this community service program is systematically arranged. The evaluation stage is a stage carried out to assess the activity as a whole and review whether there are deficiencies during the activity. The ability of participants to master the material can be said to be good (75%). The delivery of material using the lecture method and leaflets supports the participants' ability to master the material delivered by the service team.

Keywords: *Knowledge, Unwanted Pregnancy, Adolesce*

PENDAHULUAN

Kehamilan tidak diiinginkan (KTD) merupakan terminologi yang biasa dipakai untuk memberi istilah adanya kehamilan tidak dikehendaki oleh wanita bersangkutan maupun lingkungannya. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah suatu kehamilan yang terjadi dikarenakan suatu sebab sehingga keberadaannya tidak diinginkan oleh salah satu atau kedua calon orangtua bayi tersebut. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) merupakan suatu kondisi ketika pasangan tidak menghendaki adanya proses kelahiran dari suatu kehamilan. (Kusmiran, 2018). Kurang nya pengetahuan tentang waktu yang aman untuk melakukan hubungan seksual mengakibatkan terjadinya kehamilan remaja yang Sebagian besar tidak dikehendaki. Kehamilan telah menimbulkan posisi remaja dalam situasi yang serba salah

dan memberikan tekanan batinm yang di sebabkan beberapa faktor (Manuaba, 2014).

Setelah dilakukkan survei kemasyarakatan yang dilaksanakan Bersama dengan mahasiswa PKMD di Kelurahan Pasar Batang pada bulan Januari 2022 dilakukan pengumpulan data dan ditemukan masalah kesehatan yang ada di wilayah tersebut sehingga perlu adanya pemecahan masalah dengan melibatkan peran serta aktif Remaja di Kelurahan. Masalah-masalah yang ditemukan dari hasil survei kesehatan masyarakat diantaranya yaitu ditemukan remaja yang kurang mengetahui tentang pentingnya pemenuhan zat besi dan apa yang dimaksud KTD dan dampak dari Kehamilan Tidak Diinginkan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah Kurang nya pengetahuan Remaja putri terhadap Kehamilan tidak di inginkan dan dampak dari KTD terhadap Kesehatan remaja tersebut.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis**.** Adapun tahapan nya adalah :

Tahap Persiapan

1. Survey tempat pelaksanaan kegiatan
2. Penyusunan materi berupa Leaflet
3. Survey permasalahan
4. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat
5. Penyusunan materi untuk penyuluhan seperti pembuatan SAP
6. Evaluasi tahap persiapan

Tahap Pelaksanaan

Persiapan

1. Pembuatan leaflet
2. Pengurusan perijinan penyuluhan
3. Pertemuan persiapan penyuluhan
4. Pertemuan membahas tentang persiapan pelaksanaan penyuluhan dengan Remaja Putri

Pelaksanaan

1. Tahap pertama dalam pelaksanaan penyuluhan ini adalah memberi informasi tentang hari penyuluhan.
2. Penyuluhan Kesehatan tentang KTD terhadap Remaja Putri di Kelurahan Pasar Batang Brebes tahun 2022.
3. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media Lisan, tertulis dan elektronik.

Tindak lanjut

Remaja mengetahui Dampak dari Kehamilan Tidak Diinginkan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan ini memberikan informasi pada Remaja tentang kehamilan tidak diinginkan (KTD), bagi Remaja diharapkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan masukan atau pertimbangan kebijakan untuk meningkatkan pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi tentang kehamilan tidak diinginkan (KTD) dikalangan remaja, meminimalkan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja dan wahana untuk menyamakan persepsi siswa tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 56 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Ketua Karang Taruna kesemuanya (100%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat

dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang KTD dan Pergaulan di masa remaja. Penkes tentang KTD terhadap remaja putri di Kelurahan Pasar Batang diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui penyuluhan dan penyampaian informasi.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan dengan waktu yang terbatas. Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi pengetahuan pengertian Kehamilan dan Kehamilan tidak di inginkan, ciri ciri KTD, penyebab KTD, pencegahan KTD, Dampak dari KTD, dan cara mencegah dampak dari KTD. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh penyuluh dengan waktu terbatas.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi.

KESIMPULAN

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Ida BagusGde Fajar Manuaba, dan Ida Bagus Gde Manuaba. 2014. IlmuKebidanan,Penyakit Kandungan, dan KBUntukPendidikanBidan. Edisi 2.Jakarta : EGC

Kusmiran, E. (2016). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.